

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT* AKADEMIK  
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KALIMANTAN TIMUR**

**THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT ON ACADEMIC BUNROUT OF  
FINAL-YEARS STUDENTS IN EAST KALIMANTAN**

**Nurmayani<sup>1</sup>, Aniq Hudiyah Bil Haq<sup>2</sup>, Desita Dyah Damayanti<sup>3</sup>**



**Oleh**

**Nurmayani**

**1911102433037**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SAMARINDA**

**2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap *Burnout* Akademik pada Mahasiswa  
Tingkat Akhir di Kalimantan Timur**

**The Effect of Social Support on Academic *Bunrout* of Final-Years Students  
in East Kalimantan**

**Nurmayani<sup>1</sup>, Aniq Hadiyah Bil Haq<sup>2</sup>, Desita Dyah Damayanti<sup>3</sup>**



**Oleh**

**Nurmayani**

**1911102433037**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
SAMARINDA**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP BURNOUT AKADEMIK  
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KALIMANTAN TIMUR**

Oleh:

Nurmayani

1911102433037

Samarinda, 15 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Aniq Hudyah Bil Haq, S.Psi., M.A

## LEMBAR PENGESAHAN

### NASKAH PUBLIKASI

#### PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP BURNOUT AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KALIMANTAN TIMUR

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurmayani  
NIM : 1911102433037  
Fakultas : Psikologi

Telah menyatakan di depan penguji pada tanggal 15 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Psikologi.

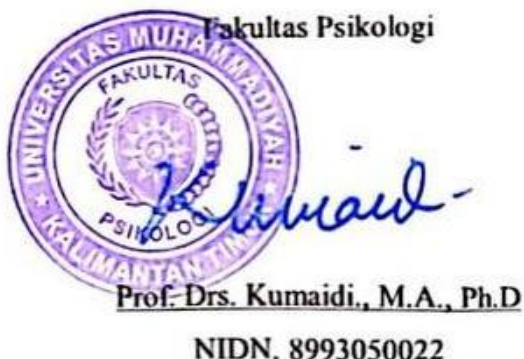
Susunan Penguji

Penguji I : Aniq Hudiyah Bil Haq, S.Psi., M.A  
Penguji II : Desita Dyah Damayanti, M.Psi., Psikolog



Dekan

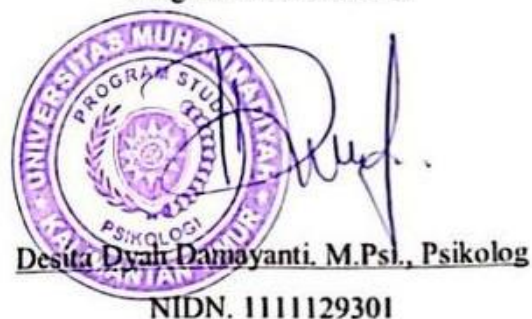
Fakultas Psikologi



Prof. Drs. Kumaidi., M.A., Ph.D  
NIDN. 8993050022

Ketua

Program Studi Psikologi



Desita Dyah Damayanti, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 1111129301

# PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT* AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KALIMANTAN TIMUR

Nurmayani<sup>1</sup>, Aniq Hudiyah Bil Haq<sup>2</sup>, Desita Dyah Damayanti<sup>3</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

e-mail<sup>1</sup>:nurmayani502@gmail.com; e-mail<sup>2</sup>:ahbh186@gmail.com

## ABSTRAK

Mahasiswa merupakan pelajar yang menempuh pendidikan pada jenjang universitas yang memiliki tingkat tugas yang lebih sulit daripada pelajar pada tingkat Pendidikan lainnya. Untuk mencapai kelulusan di universitas, mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas penelitian atau skripsi. Adapun permasalahan yang biasanya dialami mahasiswa saat melakukan penyusunan skripsi ialah, tidak memiliki pengetahuan tentang tata tulis, kompetensi akademis rendah, dan kurang berminat pada tugas skripsi (Slamet, 2003; Dini & Iswanto, 2019). Permasalahan ini jika ditambah dengan proses bimbingan dan revisi membuat mahasiswa merasa semakin terbebani hingga munculnya stress dan perasaan lelah. Permasalahan tersebut jika tidak terselesaikan dengan efektif, maka akan menimbulkan *burnout* akademik pada mahasiswa. Seseorang yang menghadapi kondisi dengan intensitas tuntutan yang tinggi diharapkan mempunyai dukungan sosial untuk membantunya dalam menghadapi kondisi berat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner skala dengan teknik *purposive sampling*. Subjek yang digunakan sebanyak 102 mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kalimantan Timur. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) oleh Zimet (1988) dan *School Burnout Inventory* (SBI) oleh Samela-Aro & Näätänen (2005). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai R-Square = 0.741, nilai F = 93.590, dan nilai p = <0.001 (p<0.05) pada hasil tersebut diketahui dukungan sosial memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap *burnout* akademik. artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kalimantan Timur. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima dimana kontribusi dukungan sosial terhadap *burnout* akademik sebesar 74.1%.

**Kata kunci:** *Burnout* Akademik, Dukungan Sosial, Mahasiswa tingkat akhir

## ABSTRACT

*College students are students studying at university level who have a more difficult level of assignments than students at other levels of education. To achieve graduation at university, students are required to write a research assignment or thesis. The problems that students usually experience when preparing a thesis are, not having knowledge of writing system, low academic competence, and lack of interest in the thesis assignment (Slamet, 2003; Dini & Iswanto, 2019). When combined with the guidance and revision process, this problem makes students feel increasingly burdened, causing stress and feelings of fatigue. If this problem is not resolved effectively, it will cause academic burnout in students. A person who faces conditions with a high*

*intensity of demands is expected to have social support to help him face these tough conditions. This research aims to determine the effect of social support on academic burnout in final year students. This research method is quantitative with data collection using scale questionnaires using purposive sampling techniques. The subjects used were 102 final year students who were working on their thesis in East Kalimantan. The measuring instruments used are the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) by Zimet (1988) and the School Burnout Inventory (SBI) by Samela-Aro & Näätänen (2005). The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of multiple regression analysis show the R-Square value = 0.741, F value = 93.590, and p value = <0.001 ( $p < 0.05$ ). In these results it is known that social support has a positive influence on academic burnout. This means that the higher the social support received by students, the higher the academic burnout experienced by final year students who are working on their theses in East Kalimantan. Thus, this research hypothesis can be accepted where the contribution of social support to academic burnout is 74.1%.*

**Keywords:** *Academic Burnout, Social Support, Final Year Student*

## **PENDHULUAN**

Pendidikan adalah hal penting untuk suatu bangsa dan pendidikan juga menjadi sebuah tolak ukur dalam menilai kualitas ataupun kemampuan seseorang. Pendidikan tentunya memiliki beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mencapai karir pendidikannya, yakni sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah tinggi atau universitas. Peserta didik yang melanjutkan pendidikannya di sekolah tinggi atau universitas dikenal juga dengan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang belajar di jenjang universitas dengan intensitas tugas yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik di tingkat sekolah (Muflihah & Savira 2021). Dalam Permendikbud, nomor 49 tahun 2014 ditentukan bahwa masa studi untuk mahasiswa program sarjana (S1) memiliki batas waktu selama 4 sampai dengan 5 tahun. Selama masa studinya mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam tuntutan dunia perkuliahan seperti dituntut untuk selalu hadir dalam setiap pertemuan, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, beradaptasi dengan system belajar dan adanya tuntutan dari orang tua serta keinginan dalam mencapai keberhasilan akademik. Untuk mencapai kelulusan di universitas, mahasiswa diharuskan untuk membuat penelitian atau yang disebut juga dengan tugas skripsi. Penugasan skripsi telah ditetapkan dalam Permendikbud, nomor 49 tahun 2014 bahwa mahasiswa dalam program sarjana diwajibkan untuk mendapatkan edukasi dalam bentuk penelitian atau tugas skripsi.

Skripsi adalah penyusunan penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan membicarakan suatu pokok permasalahan dan mengacu pada hasil karya ilmiah yang disusun oleh para ahli, penelitian lapangan, dan hasil eksperimen (Mansnur, 2009). Adapun permasalahan yang

biasanya dialami mahasiswa saat melakukan penyusunan skripsi ialah, tidak memiliki pengetahuan tentang tata tulis, kompetensi akademis rendah, dan kurang berminat pada tugas skripsi (Slamet, 2003; Dini & Iswanto, 2019). Permasalahan ini jika ditambah dengan proses bimbingan dan revisi membuat mahasiswa merasa semakin terbebani hingga munculnya stress dan perasaan lelah. Permasalahan tersebut jika tidak terselesaikan dengan efektif, maka akan menimbulkan *burnout* akademik pada mahasiswa.

Peneliti melakukan penyebaran kuisisoner dengan pertanyaan terbuka kepada 3 orang mahasiswa yang sedang menempuh tugas skripsi. Secara keseluruhan diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir yang menempuh tugas skripsi, menyatakan bahwa mereka merasa sungguh terbebani dengan tugas skripsi, merasa khawatir dan takut tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut. Selain itu, diketahui pula bahwa mereka sering menunda waktu tidur karena sibuk mengerjakan skripsi dan tidak bisa tidur karena memikirkan pengerjaan skripsinya. Mereka juga mengalami perasaan tidak nafsu makan, sering menunda atau mengabaikan waktu makannya karena hanya fokus mengerjakan skripsi dan merasa Lelah untuk menjalani kesehariannya.

Menurut Puspitaningrum (2018) mahasiswa yang menempuh tugas skripsi merasa dihadapkan pada beban yang sangatlah berat, sehingga menimbulkan kekhawatiran, ketegangan, stress, kelelahan, rendah diri, kehilangan motivasi, hingga frustrasi. Kemudian diketahui bahwa pada tanggal 3 Maret 2023, diberitakan suatu kasus bunuh diri atas nama GR yang merupakan mahasiswa Universitas Jambi ditemukan tewas karena bunuh diri akibat depresi dalam menghadapi pengerjaan skripsi, masalah keuangan dan konflik dengan orang sekitar (Hidayat; merdeka.com, 2023). Ketika seseorang mengalami stress dengan cara yang terus berkelanjutan maka dapat memicu kelelahan baik secara fisik maupun psikis karena terkurasnya energi dalam menghadapi keadaan yang telalu menuntut. Hasbillah & Rahmasari (2022) menyatakan bahwasanya *burnout* berdampak pada kondisi mental mahasiswa, dampak tersebut dapat berupa berubahnya suasana hati, mengalami kecemasan, dan adanya tindakan untuk melukai diri sendiri, berubahnya aktifitas sehari-hari seperti terganggunya jam tidur dan tidak terpenuhinya kegiatan olahraga.

*Burnout* akademik merupakan kelelahan yang disebabkan oleh tuntutan akademik, bersikap sinis pada tugas-tugas akademik, dan merasa tidak memiliki kompetensi sebagai mahasiswa (Schaufeli, 2002). Menurut Gold & Roth (1993) *burnout* akademik merupakan keadaan yang dialami oleh individu, seperti merasa kelelahan fisik, mental, emosional, hingga bersikap sinisme seperti menjauhi lingkungannya, dan memandang dirinya secara negative, kemudian terdapat tiga dimensi *burnout* menurut Salmela-Aro & Näätänen (2005) yang

berdasarkan pada teori Schaufeli (2002), yakni kelelahan emosional (*emotional exhaustion*), sinisme (*cynissm*), penurunan pencapaian personal (*personal inadequacy*).

Seseorang yang menghadapi kondisi dengan intensitas tuntutan yang tinggi diharapkan mempunyai dukungan sosial untuk membantunya dalam menghadapi kondisi berat tersebut. Menurut Bunnk (puspitaningrum, 2018) dukungan sosial sangatlah penting karena dapat mengatasi masalah stress kerja dan mampu mentralisirkan *burnout*. Kemudian menurut Kim (2017) *burnout* yang dialami mahasiswa disebabkan oleh rendahnya dukungan sosial yang diterimanya dari orang terdekatnya, oleh sebab itu banyaknya dukungan yang diberikan, akan meminimalisir terjadinya *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa.

Dukungan sosial adalah kehadiran orang-orang terdekat individu yang menawarkan bantuan dan memberikan nasihat, motivasi, arahan, memberikan petunjuk Ketika seseorang tengah menghadapi permasalahan dan hambatan pada saat melaksanakan kegiatan yang telah ditargetkan dalam menggapai tujuannya (Bastaman; Da'awi & Nisa, 2021). Safarino & Smith (2011) mengatakan orang yang menerima dukungan sosial mempunyai perasaan disayangi, dihargai, dan merasa diakui di lingkungan sekitarnya serta keluarga dan orang-orang terdekatnya hadir dan memberikan bantuan pada saat individu tersebut membutuhkannya. Zimet (1988) mengemukakan dukungan sosial, ialah dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan orang di lingkungan sekitar.

Berdasarkan pada *burnout* akademik yang terjadi kepada mahasiswa tingkat akhir yang tengah menempuh tugas akhir, memberikan pandangan kepada peneliti untuk melaksanakan analisis tentang pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* akademik dikalangan mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah dukungan sosial keluarga, teman dan orang disekitar lainnya berpengaruh terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

Harapannya penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangsih pemahaman dalam keilmuan psikologi mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Selain itu diharapkan subjek memahami fenomena *burnout* akademik yang terjadi dikalangan mahasiwa tingkat akhir. Kemudian manfaat lainnya, yaitu bagi keluarga, institusi perguruan tinggi dan lingkungan sekitar lainnya dapat mengetahui dan menyadari bahwa sikap dan dukungan dari mereka dapat sangat berharga bagi mahasiswa maupun orang lain.



## **METODE PENELITIAN**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial (x) dan variabel terikat adalah *Burnout Akademik* (y). Metode penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian dengan berfokus pada permasalahan yang menjadi topik pembahasan yang diteliti dengan cara menyajikan angka, menggunakan pengolahan statistik, dan percobaan yang terkontrol (Hamdi & Baharuddin, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi yang berada di Kalimantan Timur. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 orang mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik yang menentukan sampel berdasarkan pada pertimbangan tentang ciri-ciri sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2021). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini ialah jenis kelamin laki-laki dan perempuan, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, mahasiswa yang berkuliah di provinsi Kalimantan Timur, dan berusia mulai dari 19-30 tahun.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan jenis skala likert. Partisipan akan memilih jawaban yang paling sesuai dengan perasaan dan keadaan yang mereka alami berdasarkan pernyataan yang disajikan. Instrumen skala pada penelitian ini adalah skala dukungan sosial yang telah dikembangkan oleh Zimet (1988), yaitu *multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dan skala *burnout akademik* oleh Samela-Aro & Näätänen (2005), yaitu *School Burnout Inventory* (SBI). Instrumen skala tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Uji validitas yang digunakan ialah uji validitas *Corrected Item-Total Correlation* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *chronbach's Alpha*.

Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Regresi linier berganda dilakukan untuk mencari tahu arah dan seberapa tinggi variabel independen berpengaruh pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Lebih lanjut, regresi linier berganda dilakukan karena bertujuan untuk melihat besar pengaruh dimensi-dimensi variabel dukungan sosial terhadap variabel *burnout akademik* pada mahasiswa tingkat akhir.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Deskripsi Kriteria Subjek**

Penelitian ini mencakup 102 subjek mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir. Berikut gambaran subjek penelitian pada tabel 1.

**tabel 1. Gambaran Subjek Penelitian**

<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	26	25.5%
Perempuan	76	74.5%
<b>Usia</b>		
19	1	1.0%
20	2	2.0%
21	20	19.6%
22	49	48.0%
23	14	13.7%
24	2	2.0%
25	7	6.9%
26	3	2.9%
27	1	1.0%
29	2	2.0%
30	1	1.0%
<b>Universitas</b>		
ITK	6	5.9%
STIE Madani	2	2.0%
Balikpapan		
STIE Nusantara	2	2.0%
Sangatta		
STIEPAN	1	1.0%
UINSI	5	4.9%
UMKT	50	49.0%
UNMUL	3	2.9%
UNIKARTA	7	6.9%
Universitas	8	7.9%
Balikpapan		
UMB	15	14.7%
UNTAG	1	1.0%
UT	1	1.0%

Mengacu pada data ditabel 1, dapat dijelaskan bahwa responden pada penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. Jumlah responden didominasi oleh perempuan sebanyak 76 orang (74.5%), dan laki-laki ada sebanyak 26 orang (25.5%). Selanjutnya pada gambaran usia subjek penelitian, responden mendominasi pada usia 22 tahun sebanyak 49 orang (48%), 21 tahun sebanyak 20 orang (19.6%), 23 tahun sebanyak 14 orang (13.7%), 25 tahun sebanyak 7 orang (6.9%), 26 tahun sebanyak 3 orang (2.9%), usia pada 20, 24, dan 29 tahun sebanyak 2 orang (2.0%), pada usia 19, 27 dan 30 tahun sebanyak 1 orang (1.0%).

Gambaran subjek penelitian selanjutnya, yaitu status Universitas. Berdasarkan pada tabel 4.2, diketahui bahwa responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat

akhir yang dari beberapa Universitas yang ada di Kalimantan Timur. Asal universitas mendominasi dari UMKT sebanyak 50 orang (49.0%), UMB sebanyak 15 orang (15.7%), Universitas Balikpapan sebanyak 8 orang (7.9%), UNIKARTA terdapat 7 orang (6.9%), ITK sebanyak 6 orang (5.9%), UINSI terdapat 5 orang (4.9%), UNMUL terdapat 3 orang (2.9%), pada STIE Madani Balikpapan dan STIE Nusantara Sangatta terdapat 2 orang (2.0%), pada STIEPAN, UNTAG dan UT terdapat 1 orang (1.0%).

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat dukungan sosial dan *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Peneliti melakukan kategorisasi guna mengetahui persentase masing-masing kategori kelompok penelitian di dalam kedua variabel tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi menggunakan rumus statistic hipotetik 3 kategorisasi (Azwar, 2012). Rumus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**tabel 2. Rumus Kategorisasi**

Dukungan Sosial (X)	Kategorisasi	<i>Burnout</i> Akademik
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < M - 1SD$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$M + 1SD \leq X$

### a. Skala Dukungan Sosial

**tabel 3. Kategorisasi Data Penelitian Dukungan Sosial**

Kategori	Frekuensi	%
Rendah ( $x < 28$ )	11	10.8%
Sedang ( $28 \leq X < 44$ )	81	79.4%
Tinggi ( $44 \leq X$ )	10	9.8%

Berdasarkan pada tabel 3, yaitu variabel dukungan sosial dapat dilihat bahwa subjek mendominasi pada tingkat sedang terdapat 81 orang (79.4%), tingkat rendah terdapat 11 orang (10.8%) dan pada tingkat tinggi terdapat 10 orang (9.0%).

### b. Skala *Burnout* akademik

**tabel 4. Kategorisasi Data Penelitian *Burnout* Akademik**

Kategori	Frekuensi	%
Rendah ( $x < 21$ )	39	38.2%
Sedang ( $21 \leq X < 33$ )	58	56.9%
Tinggi ( $33 \leq X$ )	5	4.9%
Tinggi ( $33 \leq X$ )	5	4.9%

Mengacu pada tabel 4, variabel *burnout* akademik dapat dilihat bahwa subjek mendominasi pada tingkat sedang sebanyak 58 orang subjek dengan nilai 56.9%, tingkat rendah terdapat 39 orang (38.2%), dan pada tingkat tinggi terdapat 5 orang subjek ada pada tingkat tinggi dengan nilai sebesar 4.9%.

### 3. Hasil Uji Asumsi

Penelitian ini menggunakan uji asumsi, yakni uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi tersebut dilakukan karena merupakan syarat agar dapat melaksanakan uji regresi linier berganda. Uji asumsi dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS *version 29.0 for windows*.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui sebaran data variabel *independent* dan variabel *dependent* apakah ada berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data dapat dinyatakan normal jika  $p > 0.05$ , dan jika  $p < 0.05$  maka distribusi data dinyatakan tidak normal. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik *Test of Normality Kolmorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Sehingga sebaran data variabel dukungan sosial dan *burnout* akademik dapat dikatakan normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial (X) dan *burnout* akademik (Y). Kedua variabel tersebut dapat dinyatakan linier apabila  $p > 0.05$ . kemudian apabila hasil linier variabel memiliki nilai  $p < 0.05$  maka variabel tersebut tidak linier. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi *deviation from linierity* sebesar 0.312. Dengan demikian, asumsi linieritas antara variabel dukungan sosial (X) dan variabel *burnout* akademik (Y) memiliki hubungan.

### 4. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yaitu regresi linier berganda, pada penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat hasil uji R-Square, Uji F dan Uji T. Berikut uraian hasil uji asumsi klasik:

a. Hasil uji R-Square

Uji R-Square dilakukan bertujuan untuk melihat jumlah persentase (%) varians yang dijelaskan oleh variabel bebas. Berikut hasil uji R-Square:

**tabel 5. Hasil Uji R-Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.741	.733	2.824

a. Predictors: (Constant), Orang sekitar, keluarga, teman

Berdasarkan hasil uji R-Square, diperoleh nilai R-Square=0.209. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel dukungan sosial terhadap variabel *burnout* akademik sebesar 74.1%, sedangkan 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian.

b. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh dimensi variabel dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Berikut hasil uji F:

**tabel 6. Gambaran Signifikansi Keseluruhan Dimensi Variabel Bebas**

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22238.645	3	746.215	93.590	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	781.378	98	7.973		
	Total	3020.023	101			

a. Dependent Variable: *burnout* akademik

b. Predictors: (Constant), Keluarga, Orang Sekitar, Teman

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001. Kemudian diketahui bahwa nilai  $p < 0.05$ , maka hipotesis mayor yang berbunyi bahwa  $H_a$  "terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial (dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan orang sekitar) terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir" diterima. Berdasarkan pada hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dukungan sosial (dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan orang sekitar) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik.

### c. Hasil Uji T

Uji T dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai signifikansi dari masing-masing dimensi variabel dukungan sosial terhadap *burnout* akademik. Hasil uji T hipotesis minor dari masing-masing dimensi dukungan sosial terhadap *burnout* akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

**tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandaridized Coefficient		Standardized Coefficients		
		B	Std.error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	27.879	1.806		15.437	<.001
	Keluarga	-.978	.059	-.899	-16.648	<,.001
	Teman	.320	.160	.117	1.996	.049
	Orang sekitar	.214	.089	.138	2.402	.018

Dependent Variable: *burnout* akademik

Mengacu pada hasil tersebut, diketahui hasil analisis regresi berganda. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai  $p < 0.05$ , jika nilai  $p < 0.05$  maka terdapat pengaruh antara dimensi-dimensi dukungan sosial terhadap *burnout* akademik.

#### 1. Dimensi Dukungan Keluarga

Pada dimensi dukungan keluarga didapatkan nilai  $p = < 0.001$  dan nilai  $T_{hitung} = -16.648$ . Maka diketahui bahwa dimensi dukungan keluarga memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Berdasarkan hal tersebut, maka  $H_{a1}$  yang menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir".

#### 2. Dimensi Dukungan Teman

Pada dimensi teman didapatkan nilai  $p = 0.049$  dan  $T_{hitung} = 1.996$ . maka diketahui bahwa dimensi dukungan teman berpengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Berdasarkan pada hal tersebut maka hal yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir". Diketahui  $T_{hitung}$  bersifat positif,

maknanya semakin tinggi dukungan teman yang diterima maka semakin tinggi *burnout* akademik yang diterima oleh mahasiswa tingkat akhir.

### 3. Dimensi Dukungan Orang Sekitar

Pada dimensi orang sekitar diperoleh hasil  $p=0.018$  dan nilai  $T_{hitung}=2.402$ . berdasarkan pada nilai tersebut dapat diketahui bahwa dimensi dukungan orang sekitar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Hal ini memiliki arti bahwa  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang sekitar terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir”. Kemudian diketahui bahwa  $T_{hitung}$  bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan orang sekitar maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa semester akhir

#### d. Hasil Persamaan Linier

Berdasarkan pada tabel 4.10, dapat diketahui nilai constant ( $\alpha$ ) = 27.879. sedangkan nilai dimensi keluarga ( $x_1$ ) = -0.978, nilai dimensi teman ( $x_2$ ) = 0.320 dan nilai dimensi orang sekitar ( $x_3$ ) = 0.214. Mengacu pada hasil persamaan regresi linier, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

$$Y = 27.879 + (-0.978) + 0.320 + 0.214$$

Hasil persamaan regresi linier dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta +27.879. maka, apabila  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3 = 0$  maka  $Y = 27.879$ . artinya variabel dukungan sosial memiliki nilai konsistensi sebanyak 27.879
2. Nilai koefisien  $x_1$  sebesar -0.978. maka setiap 1 unit nilai  $x_1$  akan mengurangi nilai  $Y$  sebanyak 0.978. artinya setiap menurunnya 1% nilai dukungan keluarga, maka akan mengurangi nilai *burnout* akademik sebesar 0.978. selanjutnya dapat disimpulkan dukungan keluarga memiliki nilai koefisien yang bersifat negatif, artinya semakin berkurang dukungan keluarga maka semakin berkurang *burnout* akademik mahasiswa.
3. Nilai koefisien  $x_2$  sebesar +0.320. maka, setiap 1 unit nilai  $x_2$  akan menambah nilai  $Y$  sebanyak 0.320. artinya setiap kenaikan 1% nilai dukungan teman, maka akan meningkatkan nilai *burnout* akademik sebesar 0.320%. kemudian dapat diketahui bahwa dukungan teman memiliki nilai koefisien yang bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan teman, maka semakin tinggi pula *burnout* akademik mahasiswa.

4. Nilai koefisien  $x_3$  sebesar 0.214. maka, setiap 1 unit  $x_3$  akan menambah nilai  $Y$  sebanyak 0.214. artinya setiap kenaikan 1% dukungan orang sekitar, maka akan meningkatkan nilai *burnout* akademik sebesar 0.214. dalam hal ini diketahui bahwa dukungan orang sekitar memiliki nilai koefisien yang bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan orang sekitar, maka semakin tinggi *burnout* akademik mahasiswa.

## **DISKUSI**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir. Mengacu hasil kategorisasi tingkat dukungan sosial diketahui bahwa subjek penelitian mendominasi pada tingkat sedang dengan nilai persentase sebanyak 79.4%, dengan demikian sebagian besar subjek hanya sesekali menerima dukungan sosial dari keluarga, teman dan orang disekitar. Menurut Faqih (2020) dukungan sosial pada tingkat sedang menunjukkan bahwa seseorang tidak selalu mendapatkan dukungan seperti bantuan, pengakuan, perhatian, dan penghargaan dari orang lain serta merasa kurang dibutuhkan oleh lingkungan sosialnya.

Selanjutnya, pada kategorisasi *burnout* akademik diketahui bahwa subjek mendominasi pada tingkat sedang dengan nilai persentase 56.9%. hal ini bermakna bahwa terdapat banyak mahasiswa yang mengalami *burnout* akademik akan tetapi tidak mencapai pada keadaan yang kronis. Artinya selama mahasiswa mengerjakan skripsi, sesekali mereka mengalami *burnout* seperti merasa lelah secara emosional, dan menghindar dari urusan akademik, dan merasa rendah diri. Setelah dilakukannya uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis mayor dan minor diterima. Artinya dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *burnout* akademik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis mayor pada tabel 4.9, diketahui bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Pengaruh yang bersifat positif memiliki makna semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Sebaliknya, apabila dukungan sosial yang diterima rendah, maka semakin rendah *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa.

Hal tersebut searah dengan hasil penelitian oleh Muflihah & Savira (2021) tentang dukungan sosial dan *burnout* akademik yang terjadi saat pandemi, diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan terhadap *burnout* akademik. selanjutnya, Buunk (Luthfi, Mardani, dan Athania; 2022) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah hal penting untuk menetralkan *burnout*.



Berdasarkan hasil uji hipotesis minor pada tabel 4.10, diketahui bahwa dimensi dukungan sosial yang terdiri dari dukungan keluarga, teman, dan orang sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Dari tiga dimensi tersebut diketahui bahwa dukungan dari keluarga memiliki pengaruh paling besar terhadap *burnout* akademik. sedangkan dukungan yang memiliki pengaruh terkecil terhadap *burnout* akademik ialah dukungan teman.

Dimensi dukungan keluarga diketahui berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. hal ini berarti bahwa semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shulthon (2020), mengatakan mahasiswa yang merasakan dukungan sosial yang rendah cenderung mengalami tingkat *burnout* akademik yang tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2021), juga menyatakan dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dimana keluarga mempunyai peran penting untuk membantu mahasiswa, seperti memberikan nasehat, saran dan bantuan lainnya kepada mahasiswa untuk dapat memecahkan masalahnya.

Dimensi dukungan teman diketahui memiliki pengaruh positif yang signifikan. Artinya semakin tinggi dukungan teman yang diterima maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim (2017), yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik. selanjutnya Askar & Novratilofa (2017), menyatakan peran dukungan teman pada mahasiswa memiliki pengaruh perkembangan sosial, dimana hubungan dengan teman dapat membangun kerjasama, kemampuan sosial, kontrol diri, emosi dan pemecahan masalah.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muflihah & Safira (2022), menyatakan bahwa hubungan pertemanan tidak selalu menunjukkan dampak baik dalam memberikan dukungan kepada individu, hal tersebut tergantung pada efektivitas dukungan yang diberikan teman dan bagaimana individu mempersepsikan dukungan tersebut. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada dua mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi mengatakan bahwa dukungan dari teman seperti kata “semangat, ayo kerjakan bersama” tidak membuat dirinya merasa semakin termotivasi, namun mereka menganggap bahwa kalimat tersebut terdengar seperti kalimat basa basi. Selain itu mereka mengatakan bahwa melihat teman yang telah selesai lebih dahulu dari dirinya membuatnya merasa semakin tidak percaya diri, merasa semakin terbebani dan merasa tidak kompeten serta

melakukan perilaku penghindaran. Perasaan tersebut dapat membuat mahasiswa mengalami kelelahan emosional.

Dimensi dukungan orang sekitar diketahui ada pengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Maknanya semakin tinggi dukungan orang sekitar maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa semester akhir. Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulthon (2020) mengatakan bahwa mahasiswa yang merasa banyak mendapatkan dukungan dari orang sekitar seperti pasangan, sahabat, dan lainnya membuat mahasiswa tersebut merasa lebih tertekan, hal ini memberikan dampak pada kelelahan emosi dan menurunnya tingkat kepercayaan diri. Terdapat hal yang dapat menjadi tolak ukur dari hasil penelitian ini, yaitu dukungan yang diberikan oleh orang sekitar kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima.

Berdasarkan pada pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara dukungan sosial tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Uji R-Square, yaitu ada pengaruh antara variabel dukungan sosial terhadap variabel *burnout* akademik sebesar 74.1%, sedangkan 25.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aiken, L. R., & Groth-Marnat, G. (2006). *Psychological testing and assessment*. New York, NY: Pearson Education.
- Andi, Y., Sunaryo, H., & Anwaruddin, M. K. (2020). Pengaruh dukungan sosial, self-esteem dan self-efficacy terhadap burnout mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa jurusan

manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 17-31.

- Askar, R. O., & Novratilofa, F. (2017). Peran teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat II prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang tahun 2016. *Journal of Social and Economics Research*, 2(1). <http://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR/article/view/92/92>
- Budiono, A. N., Nugraha, Y. P., Mulyadi, & Jaenuri, M. (2022, Agustus). Semester berpengaruh terhadap perilaku burnout mahasiswa. apa yang perlu dilakukan pendidik? *Jurnal Intergrasi Sains dan Qur'an (JisQu)*, 1(2), 1-7.
- Cohen, S., Syme, S. L. (1985). *Social Support and health*. London: Academic Press Inc
- Cohen, S., Underwood, L. G., & Gottlieb, B. H. (2000). *Social support measurement and intervention: A guide for health and social sciences*. Oxford University Press. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1093/med:psych/9780195126709.001.0001>
- Chao, R. C. L. (2012) Managing perceived stress among college students: The roles of social support and dysfunctional coping. *Journal of College Counseling*, 15(1),5-21. <https://doi.org/10.1002/j.2161-1882.2012.00002>.
- Dini, P. R., & Arif, I. (2019, Juli). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir padamahasiswa stikes ngudiwaluyo unggaran. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 10(2), 88-148.
- Da'awi, M. M., & Nisa, W. I. (2021, Januari). Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 067-075.
- Evelyn, & Savitri, S. L. (2015, Desember). Pengaruh dukungan sosial terhadap pola pengasuhan orang tua anak berusia middle childhood dari keluarga miskin. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 434-449.
- Fadillah, A. R. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Academic Burnout pada Mahasiswa Rantau Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Faqih, M. F. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stres akademik mahasiswa Malang yang bekerja [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uinmalang.ac.id/18822/7/14410205.pdf>
- Febriani, R. D., Triyono, Hariko, R., Yuca, V., & Magistarina, E. (2021). Factors affecting student's burnout in online learning. *Jurnal Neo Konseling*, 3(2), 32-38. <https://doi.org/10.24036/00567kons2021>
- Fun, L. F., Nyoman, A. I., Imelia, L., & Silvia, F. (2021). Peran bentuk social support terhadap akademik burnout pada mahasiswa psikologi di universitas "x" Bandung. *Mediapsi*, 7(1), 17-26. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.3>
- Gold, Y., & Roth, R. A. (1993). *Teachers managing stress and preventing burnout: The professional health solution*. The Flamer Press.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Palembang: Deepublish.
- Hasbillah, M. S., & Rahmasari, D. (2022). Burnout akademik pada mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 09(6), 122-132.
- Hastari, A. (2018). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada Lansia di Panti Sosial TresnaWerdha Yogyakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia).
- Hederich, C., & Caballerro, C. C. (2016). Validacion del cuestionario maslach burnout inventory-student survey (MBI-SS) en contexto academico colombiano. *Revistas CES Psicología*, 9(1), 1-15. <https://dx.doi.org/10.21615/cesp.9.1.1>
- Irwan. (2017). *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: Cv. Absolute Media.

- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2017). Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach. *Stress and Health*, 34(1), 127– 134. <https://doi.org/10.1002/smi.2771>
- Istiqomah, N., & Hamdani. (2021). Survei tingkat kejenuhan akademik mahasiswa jurusan pendidikan olahraga selama pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 09(03), 229-234.
- Khairani, Y., & Ifdil. (2015, Desember). Konsep burnout pada mahasiswa bimbingan dan konseling. *Konselor*, 4(4), 208-214. <http://103.216.87.80/index.php/konselor/article/view/6474>
- Luthi, M., Mardani, R. M., & Athia, I. (2022). pengaruh dukungan sosial, self-esteem, self-efficacy terhadap burnout mahasiswa (studi pada Mahasiswa Univesitas Islam Malang). *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Mansnur. 2009. Metode Penelitian Dan Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Marzuki, Q. Z. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Akademik dan Dukugan Sosial Teman Sebaya terhadap Burnout Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Meiryani. (2021, Agustus 12). *Memahami analisis regresi linier berganda*. Retrieved Januari 10, 2023, from Binus University School of Accounting: [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linier-berganda/#:~:text=Regresi%20linier%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20\(Ghozali%202018](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linier-berganda/#:~:text=Regresi%20linier%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20(Ghozali%202018)
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap burnout akademik selama pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(02), 201-211.
- Novianti, R. (2021). Academic burnout pada proses pemebelajaran daring. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 8(2), 128-133.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Diunduh dari : <https://www.unpad.ac.id/pengumuman/permendikbud-nomor-49-tahun-2014-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi/>
- Permatasari, D., Latifah, L., & Pambudi, R. P. (2021, Desember). Studi academic burnout dan self-efficacy mahasiswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2), 373-384. <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7418>
- Pratama, Y.D. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial, Self-Esteem dan Self-Efficacy terhadap Burnout Mahasiswa (Stidu Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Malang)
- Rahman , D. H. (2020). Validasi school burn out inventroy versi bahasa indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 85-93. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.32579>
- Ramadhan, M. R., Rizal, G. L., & Fikry, Z. (2022, Desember). Tingkat burnout akademik pada mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri malang. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 255-264.
- Salmela-Aro, K., Leskinen, E., Kiuru, N., & Nurmi, J.-E. (2009, October). School burnout inventory (SBI): reliability and validity. *Europian Journal of Psychological Assessment*, 25(1), 48-57. <https://doi.org/10.1027/1015-5759.25.1.48>
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T, R., & MIslika, M.(2021). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selalma pandemi Covid-19 di progaram studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1). <http://Jurnal.iumedan.ac.id/indekx.php/JURNALKEPERAWATAN>

- Evelyn, & Savitri, S. L. (2015, Desember). Pengaruh dukungan sosial terhadap pola pengasuhan orang tua anak berusia middle childhood dari keluarga miskin. *jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 434-449.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology biopsychosocial interactions*. United States of America.
- Sarafino, E. P., Martin, P. R., D, B., & L, C. M. (2002). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons Australia: Seng Lee Press Pte Ltd.
- Schaufeli, W. B., & Buunk, B. P. (2004). Burnout: an overview of 25 years of research and theorizing. *The Handbook of Work and Health Psychology*, 384-424.
- Schaufeli, W. B., & Enzmann, D. (1998). *The burnout companion to study and practice: A critical analysis*. London: Taylor & Francis.
- Schaufeli, W. B., Martínez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Barker, A. B. (2002). Burnout 6 and engagement in university students a cross-national study. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 33(5), 464-481. <https://doi.org/10.1177/0022022102033005003>
- Septiani, Y., & Triariani, M. (2022). Pengaruh burnout terhadap produktivitas mahasiswa PGSD universitas kuningan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 161-167. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.46>
- Sulthon, M. (2020). pengaruh self-efficacy, dukungan sosial, coping stress, dan faktor demografi terhadap academic burnout pada mahasiswa tingkat kahir uin syarif hidayatullah jakarta
- Simarmata, S. W., Nengsih, Harahap, A. S., & Batubara, A. (2022). Mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam perspektif acedemic burnotu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 2747-2753.
- Trimulatsih, P, D. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi saat Pandemi* (Skripai Sarjana, Universitas Sriwijaya Indralaya)
- Zhang, Y., Gan, Y., & Cham, H. (2007). Perfectionism, academic burnout and engagement among Chinese college students: A structural equation modeling analysis. In *Personality and Individual Differences* (Vol. 43, Issue 6). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2007.04.010>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personalitiy Asseessment*, 52(1), 30-41. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2)

# LAMPIRAN

## Surat Keterangan



Kampus 1 : Jl.Ir.H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl.Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp: 0541-748511 Fax: 0541-766832



### SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniq Hudiyah Bil Haq, S.Psi., M.A  
NIDN : 0610018902  
Nama : Nurmayani  
NIM : 1911102433037  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : S1 Psikologi

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kalimantan Timur" telah di submit pada *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* pada tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Bukti Submit:



Mahasiswa

Samarinda, Senin, 7 Oktober 2024

Nurmayani

Aniq Hudiyah Bil Haq, S.Psi., M.A

## Bukti Submit

The screenshot displays the 'Archive' page for an author on the PSYCHE: Jurnal Psikologi website. The page features a navigation menu at the top, a breadcrumb trail, and a table of submitted articles. A 'Quick Menu' sidebar is visible on the right, and a 'Refbacks' section is at the bottom.

**PSYCHE : Jurnal Psikologi**  
Diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung

HOME | ABOUT | USER HOME | SEARCH | CURRENT | ARCHIVES | ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Archive

### Archive

ACTIVE | ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
2702	10-02	ART	-, Haq, Damayanti	PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP BURNOUT AKADEMIK PADA...	Archived

1 - 1 of 1 Items

#### Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

### Refbacks

ALL | NEW | PUBLISHED | IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no refbacks.</i>						

Publish | Ignore | Delete | Select All

**Quick Menu**

- Editorial Team
- Reviewers
- Focus and Scopes
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Online Submission
- Author Processing Charge (APC)
- Privacy Statement
- Indexing
- Copyright Notice

OPEN JOURNAL SYSTEMS

**Visitors**

Link : <https://journal.uml.ac.id/TIT/author/index/completed>